

**PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENEMUKAN PARAGRAF DEDUKTIF DAN INDUKTIF  
MELALUI MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS XI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 BINTAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**EJOURNAL**



**TRIO SUBAKTI  
NIM 110388201134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2017**

## PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKRL E-JOURNAL

Judul Artikel : Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan  
Menemukan Paragraph Deduktif Dan Induktif Melalui  
Membaca Intensif Siswa Kelas XI Sekolah Menengah  
Atas Negeri 4 Bintang Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Penyusun : Trio Subakti

Nim : 110388201134

Jurusan Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 01 Februari 2017

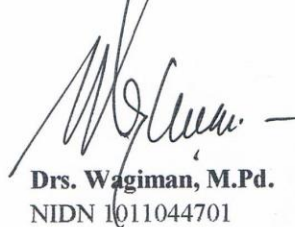
Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Pembimbing I,



**Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.**  
NIP 195804091986011002

Pembimbing II,



**Drs. Wagiman, M.Pd.**  
NIDN 1011044701

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Indah Pujiastuti, M.Pd.**  
NIP 198812262014042003

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Trio Subakti  
NIM : 110388201134  
Kelas : D2  
Tahun Akademik / Angkatan : 2011 / V  
Alamat : Kp. Nosari Barat - Kijang Kota  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Menemukan Paragraf Deduktif dan Induktif Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bintang Tahun Pelajaran 2016/2017

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang pernah saya peroleh kaena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Trio Subakti  
NIM 110388201134

## ABSTRAK

Subakti, Trio. 2016. “Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Menemukan Paragraf Deduktif dan Induktif Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bintang Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing 1: Dr. H. Abdul Malik, M.Pd., Pembimbing 2: Drs. Wagiman, M.Pd.

Kata kunci : Metode Inkuiri dan Paragraf Deduktif/Induktif

Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Menemukan Paragraf Deduktif dan Induktif Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bintang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Menemukan Paragraf Deduktif dan Induktif Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bintang Tahun Pelajaran 2016/2017.”

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode eksperimental dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*, yaitu rancangan penelitian melalui hasil pretes ( , sebelum diberi perlakuan dan dibandingkan dengan hasil postes ( setelah diberi perlakuan, yakni dengan menggunakan metode inkuiri terhadap kemampuan menemukan paragraf deduktif dan induktif melalui membaca intensif siswa.

Hasil pengujian hipotesis memperoleh temuan ada perbedaan kemampuan menemukan paragraf deduktif dan induktif melalui membaca intensif siswa yang dilatih dengan metode inkuiri (setelah perlakuan) dengan siswa yang menemukan paragraf deduktif dan induktif melalui membaca intensif tidak diberi perlakuan dengan metode inkuiri dengan hitung 8,89. Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam hitungan ( = 8,89) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel Nilai t ( = 2,02) maka dapat diketahui bahwa adalah lebih besar daripada ; yaitu:  $2,02 < 8,89$ .

Berdasarkan hasil uji tersebut di atas, simpulan yang dapat diambil bahwa metode inkuiri memengaruhi kemampuan siswa dalam menemukan paragraf deduktif dan induktif melalui membaca intensif. Artinya, ada pengaruh metode inkuiri terhadap kemampuan menemukan paragraf deduktif dan induktif melalui membaca intensif siswa kelas XI SMA 4 Bintang.

## ABSTRACT

*Subakti, Trio. 2016. "Influence Inquiry Method to Finding Paragraph Deductive and Inductive Ability Through Reading Intensif Class XI Senior High School 4 Bintan, Lesson Years 2016/2017." Scription. Teacher dan Education Science Mayor. Maritim Raja Ali Haji University. Advisor 1: Dr. Abdul Malik, M.Pd., Advisor 2: Drs. Wagiman, M.Pd.*

*Key words: Inquiry Method and Finding Paragraph Deductive and Inductive*

*This research has topic is Influence Inquiry Method to Finding Paragraph Deductive and Inductive Ability Through Reading Intensif Class XI Senior High School 4 Bintan, Lesson Years 2016/2017. This research is to know how Influence Inquiry Method to Finding Paragraph Deductive and Inductive Ability Through Reading Intensif Class XI Senior High School 4 Bintan, Lesson Years 2016/2017.*

*For to reach this aim is research had used method experient with quantitative nearby and used one group pretest-posttest design, is means from this research could see pretest results ( $\sigma_1$ ) before given experient and can compare with postes result ( $\sigma_2$ ) after given experient is using Inquiry method.*

*By hipotesis result got difference of Finding Paragraph Deductive and Inductive Ability Through Reading Intensif between students had trained with Inquiry Method by Finding Paragraph Deductif and Inductif Ability Trough Reading Intensif and student had practice that method has different result with d.b amount 44 that result "t" in count value  $t_t$ , ( $t_{t5\%} = 2,02$  dan  $t_{t1\%} = 2,69$ ), different with ( $t_o = 8,89$ ) so, to know  $t_o$  was more than  $t_t$ ; is:  $2,02 < 8,89 > 2,69$ . because  $t_o$ , more bigger than  $t_t$ . because  $t_o$  is more bigger than  $t_t$ , that means has different score between before experient and after experient by Inquiry Method.*

*By result of analysis, Inquiry Method has influence to Finding Paragraph Deductive and Inductive Ability Through Reading Intensif Class XI Senior High School 4 Bintan, Lesson Years 2016/2017. According to description above, it can be suggestion for students, teacher, and another reacher in studying proses to prepared and condition to much reading the books and teachers could used Batangbesi Model, lets students could rised concept and understanding, and thinking creativitas.*

### **1 Pendahuluan**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik secara pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multikompetensi manusia harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya bisa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membuat siswa belajar. Setiap proses pembelajaran, peranan guru selaku pendidik bertugas membantu siswa agar dapat belajar untuk mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapat. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila siswa dan guru berperan aktif di dalamnya. Keadaan yang ditemukan di sekolah, siswa kurang memiliki minat, semangat, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien maka pengajar hendaknya mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar belajar secara aktif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah metode pembelajaran inkuiri.

Menurut Hamruni (2012:143), metode inkuiri berarti proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis dan guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi seorang *problem solver*. Metode inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual.

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

Di samping itu, metode inkuiri membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya dan pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer serta menimbulkan rasa senang pada siswa karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil, siswa memperkuat konsep dirinya karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya. Siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan gurupun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi dan membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru di kelas XI terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi paragraf deduktif dan induktif diperoleh atau ditemukan bahwa dari jumlah siswa 43 siswa ternyata 21 siswa yang nilainya di atas 65 sedangkan sebanyak 22 siswa yang mendapat nilai di bawah 65. Jika dipersentasekan siswa yang nilainya memuaskan 48,8%, sedangkan yang nilainya kurang 65 berjumlah 22 siswa atau berkisar 51,2%. Dengan memperhatikan data ini, permasalahan tersebut harus diatasi oleh peneliti.

Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih sangat bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (Trianto, 2007:1). Dalam arti lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi peserta

didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikir. Suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori, dan fakta tapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman, tetapi juga tersusun atas materi yang kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi, dan sintesis. Untuk itu, guru harus bijaksana dalam menentukan suatu metode yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Melihat keterangan yang ada pada kelas XI SMAN 4 Bintan, maka penelitian ini berusaha memberikan solusi untuk memperbaiki hasil belajar, yaitu dengan menerapkan metode inkuiri. Pemilihan metode ini diharapkan mampu memperbaiki hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia karena di dalam prosesnya metode inkuiri tidak hanya membuat siswa aktif, tetapi metode ini juga mampu mengoptimalkan kreativitas yang ada dalam diri siswa, sedangkan guru dalam metode inkuiri diwajibkan mampu mengaktifkan siswa dan mengoptimalkan kreativitas melalui penggunaan metode dan media pembelajaran bervariasi sehingga tercipta proses pembelajaran efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian di kelas yang berjudul, “Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Menemukan Paragraf Deduktif dan Induktif Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bintan Tahun Pelajaran 2016/2017.”



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Apriyanti, Rifqia. 2011. "Penerapan Metode Penemuan dengan Teknik *Scaffolding* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama PGRI Tahun Pelajaran 2011/2012." Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri, Jakarta (Tidak diterbitkan).
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahlan. 1990. *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, S.B., dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gultom, Syawal. 2013. *Materi Pelatihan Guru: Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hakim, Arif Rahman. 2008. "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Pokok Pengaruh Manusia di Dalam Ekosistem Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Piri Ngalik Tahun Pelajaran 2008." Skripsi Sarjana Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta (Tidak diterbitkan).
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Sony. 2011. "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa VIII pada Konsep Kimia Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tangerang Selatan." Skripsi Sarjana Ilmu Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tangerang (Tidak diterbitkan).
- Mulyati, Yeti. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta.
- Rafiah. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Materi Penalaran Deduktif dan Induktif Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Tanjungpinang." Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji (Tidak diterbitkan).

Rahayu, Yuli. 2013. "Efektivitas Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing Melalui Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Penalaran Matematika Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Kaliwiro." Skripsi Sarjana Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (Tidak diterbitkan).

Rita, Zahara dan Husin. 2009. *Seri Pendalaman Materi Bahasa Indonesia SMK dan MAK*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Setyarini, Anna. 2013. *Modul Bahasa Indonesia*. Jakarta: Graha Pustaka.

Sudjiono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo: Jakarta.

Sumarni, Sri. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.

Sutikno, Sobry. 2014. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Mataram: Holistica.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka.

Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama

